Politeknik Elektronika Negeri Surabaya



Konfigurasi SIP Server Lanjut

Prima Kristalina – PENS Mike Yuliana – PENS

Overview

- Interworking antara jaringan VoIP dan jaringan lain
- Integrasi SIP Server dengan PSTN
- Konfigurasi SIP Trunk dengan H323 trunk
- Konfigurasi Cisco VoIP Server

Interworking antara jaringan VoIP dan jaringan lain

- Interworking antar jaringan adalah kemampuan koneksi dari satu terminal yang terhubung pada sebuah jaringan ke terminal tujuan yang terhubung dengan jaringan lain.
- Interworking antar jaringan berbeda maksudnya dengan interoperabilitas, dimana pada konsep interworking masing-masing jaringan bisa memiliki aturan-aturan yang berbeda. Sedangkan pada interoperabilitas, seluruh jaringan yang terlibat harus tunduk kepada aturan yang sama

Sumber: IEEE P802.15, Wireless Personal Area Networks, 1999, **Coexistence, Interoperability, and Other Terms**

Interworking antara jaringan VoIP dan jaringan lain



Interface dengan PSTN .

- FXO (Foreign eXchange Office)
 - Interface antara PSTN dengan perangkat VOIP lokal yang terhubung dengan internet.
 - Interface yang menerima layanan dari CO jaringan teleponi (PSTN)
 - Interface FXO mengarah ke jaringan PSTN
 - Layanan teleponi yang dibawa berupa: indikator on-hook/off-hook (*loop closure*)

FXO

Cara Kerja FXO(1)

• Skenario Tanpa PBX

No PBX Scenario, Conventional



No PBX Scenario, VoIP



Sumber: QTelNet

Cara Kerja FXO(2)

• Skenario dengan PBX

PBX Scenario, Conventional



PBX Scenario, VolP



7

Interface dengan PSTN

- FXS (Foreign eXchange Station)
 - Interface yang mengkoneksikan perangkat analog dengan jaringan internet.
 - Contoh: ATA (Analog Telephone Adapter)
 - Interface ini mengarah ke jaringan internet
 - Perangkat ini menyediakan layanan PSTN kepada pesawat telepon analog yang terhubung dengannya, seperti: dial tone, tegangan ring dan arus baterei

(2)

FXS

Cara Kerja FXS(1)

• Skenario tanpa PBX

No PBX Scenario, Conventional



9

Cara Kerja FXS(2)

• Skenario dengan PBX

PBX Scenario, Conventional



PBX Scenario, VolP



Sumber: QTelNet

Kombinasi interface FXO dan FXS

Sistim VoIP sebagai *backbone* di jaringan teleponi



Konfigurasi VoIP Server untuk Interworkingdengan PSTN(1/7)

 Mekanisme Incoming dan Outgoing Call antara sistim VoIP dan PSTN



Konfigurasi VoIP Server untuk Interworking
dengan PSTN(2/7)

- Langkah-langkah instalasi dan aktifasi Wildcard TDM400P:
 - 1. Pasang TDM400P pada slot PCI desktop
 - 2. Install paket **zaptel.conf** dengan: **apt-get install zaptel**. File ini akan diletakkan di /etc
 - 3. Konfigurasi file zaptel.conf. Digunakan untuk konfigurasi driver dan pensiyalan dari hardware zaptel (FXO/FXS).
 - 4. Reload interface driver zaptel dengan: /etc/init/d/zaptel restart

Konfigurasi VoIP Server untuk Interworkingdengan PSTN(3/7)

- Langkah-langkah konfigurasi file Asterisk:
 - Konfigurasi **zaptel.conf** \rightarrow di /etc/
 - Untuk pensinyalan fxs & fxo
 - □ Konfigurasi sip.conf → di /etc/asterik
 - Untuk Client Account SIP
 - $\,\,{}^{\,}$ Konfigurasi **extensions.conf** \rightarrow di /etc/asterisk
 - Untuk Dial Plan
 - Konfigurasi **zapata.conf** \rightarrow di /etc/asterisk
 - Untuk konfigurasi kanal TDM di Asterisk
 - Reload asterisk dan zapata dengan:
 - # /etc/init.d asterisk restart
 - #/etc/init.d/zaptel restart
 - # asterisk -r

Konfigurasi VoIP Server untuk Interworking
dengan PSTN(4/7)FXSFXO
Modules

Konfigurasi zaptel.conf

defaultzone=au

fxsks → pensinyalan TDM untuk Modul
 FXO dari Asterisk
fxoks → pensinyalan TDM untuk Modul
 FXS dari Asterik



Konfigurasi VoIP Server untuk Interworkingdengan PSTN(5/7)

- Konfigurasi sip.conf
 - Lakukan sesuai dengan jumlah client sip yang tersedia
 - Client PSTN tidak perlu didaftarkan pada file ini
 - Jika ada koneksi dengan VoIP server berbasis SIP yang lain, trunk Incoming dan Outgoing juga perlu didaftarkan di sini

Konfigurasi VoIP Server untuk Interworking dengan PSTN (6/7)

Konfigurasi extensions.conf

```
;Dial plan untuk ekstensi sip
[komdig]
exten =>101,1,Dial(SIP/101,20)
exten =>101,2,Hangup()
;extension pesawat analog (FXS port)
exten = >102, 1, Dial(Zap/2, 2p)
                                   ; FXS ada di port 2
exten = >102,2, Hangup()
;dial plan ke PBX analog (user di IP-PBX harus menekan nomor awal '9' untuk menghubungi user di PBX
Analog, contoh : 9403)
exten = -9X.,1,Dial(Zap/3/S{EXTEN:1}); FXO ada di port 3
exten => 9X.,2,Hangup
; dial dari PBX Analog ke extension IP PBX
exten => s, 1, Wait(2)
exten =>s,2,Answer()
exten =>s,3,BackGround(/tmp/masukdigit)
exten =>s,4,WaitExten()
exten =>t,1,Goto(#.1)
```

Konfigurasi VoIP Server untuk Interworking dengan PSTN (7/7)

• Konfigurasi zapata.conf

```
[channels]
;hardware channels
language=en
context=komdig
usecallerid=yes
hidecallerid=no
immediate=no
```

```
;signaling dan nomor kanal untuk FXS Module
signalling=fxo_ks
echocancel=yes ; Pensinyalan fxoks diberikan pada kanal 1,2
group=2 ; yang terhubung dengan modul FXS
channel => 1,2
```

```
;signaling dan nomor kanal untuk FXO Module
signalling=fxs_ks
echocancel=yes ; Pensinyalan fxsks diberikan pada kanal 3,4
group=1 ; yang terhubung dengan modul FXO
channel => 3,4
```

Konfigurasi Cisco VoIP Server (1/7)

- Menggunakan Cisco 2851 Integrated Services
 Router, dilengkapi FXS dan FXO Card pada slot HWIC
- Ada 3 Konfigurasi Dasar:
 - 1. Konfigurasi FXS-FXS antar Cisco Router
 - 2. Konfigurasi FXS-FXS beda Segmen
 - 3. Integrasi dengan jaringan PSTN/PBX

Konfigurasi Cisco VoIP Server (2/7)



Panel belakang Cisco Integrated Services Router 2851

Konfigurasi Cisco VoIP Server (3/7)







Konfigurasi Cisco VoIP Server (4/7)

Konfigurasi FXS-FXS antar Cisco Router



FXO Card di HWIC slot 0,1 FXS Card di HWIC slot 2,3 ; Konfigurasi Router 1 ;Konfigurasi POTS #dial-peer voice 1 pots #destination-pattern 100 #port 0/2/0

#dial-peer voice 2 pots #destination-pattern 101 #port 0/2/1

;Konfigurasi ke jaringan #dial-peer voice 10 voip #destination-pattern 200 #session target ipv4:192.168.0.2

#dial-peer voice 11 voip #destination-pattern 201 #session target ipv4:192.168.0.2 ; Konfigurasi Router 2 ;Konfigurasi POTS #dial-peer voice 1 pots #destination-pattern 200 #port 0/3/0

#dial-peer voice 2 pots #destination-pattern 201 #port 0/3/1

;Konfigurasi ke jaringan #dial-peer voice 10 voip #destination-pattern 100 #session target ipv4:192.168.0.1

#dial-peer voice 11 voip #destination-pattern 101 #session target ipv4:192.168.0.1

Konfigurasi Cisco VoIP Server (5/7)

Konfigurasi FXS-FXS beda Segmen



; Konfigurasi Router 1 ;Konfigurasi Dasar Router #interface gigabitethernet 0/0 #ip address 172.16.0.1 255.255.255.0 #no shutdown

;Konfigurasi Routing #ip route 10.0.0.0 255.255.255.0 172.16.0.2 #ip route 172.16.1.0 255.255.255.0 172.16.0.2 #exit ; Konfigurasi Router 1 ;Konfigurasi POTS #dial-peer voice 1 pots #destination-pattern 501 #port 0/2/0 #dial-peer voice 2 pots #destination-pattern 502 #port 0/2/1 #dial-peer voice 3 pots #destination-pattern 503 #port 0/3/0 #dial-peer voice 4 pots #destination-pattern 504 #port 0/3/1

;Konfigurasi ke jaringan #dial-peer voice 10 voip #destination-pattern 3101 #session target ipv4:172.16.1.1 #dial-peer voice 11 voip #destination-pattern 3102 #session target ipv4::172.16.1.1

; Konfigurasi Router 3

;Konfigurasi Dasar Router #interface fastethernet 0/0 #ip address 172.16.0.2 255.255.255.0 #no shutdown #exit #interface serial 0/0 #ip address 10.0.0.1 255.255.255.0 #clock rate 9600 #no shutdown #exit

;Konfigurasi Routing #ip route 172.16.1.0 255.255.255.0 172.16.0.2

> ; Untuk Konfigurasi **Router 2 dan 4**, lakukan cara yang sama seperti konfigurasi Router 1 dan 3

Konfigurasi Cisco VoIP Server (6/7)

Integrasi dengan jaringan PSTN/PBX



; Konfigurasi Router 1

;Konfigurasi Dasar Router #interface gigabitethernet 0/0 #ip address 172.16.0.1 255.255.255.0 #no shutdown

;Konfigurasi Routing #ip route 10.0.0.0 255.255.255.0 172.16.0.2 #ip route 172.16.1.0 255.255.255.0 172.16.0.2 #exit

201

Konfigurasi Cisco VoIP Server (7/7)

;Konfigurasi POTS #dial-peer voice 1 pots #destination-pattern 201 #port 0/2/0 #dial-peer voice 2 pots #destination-pattern 202 #port 0/2/1 #dial-peer voice 3 pots #destination-pattern 203 #port 0/3/0 #dial-peer voice 4 pots #destination-pattern 204 #port 0/3/1

;Konfigurasi ke jaringan #dial-peer voice 10 voip #destination-pattern 302 #session target ipv4:172.16.1.1 #dial-peer voice 11 voip #destination-pattern 301 #session target ipv4::172.16.1.1

;Konfigurasi ke jaringan telepon #dial-peer 5 pots #destination-pattern 8.... #port 0/0/0 #voice-port 0/0/0 #trunk group Router1

Cara Akses:

- 1. Antar user pada segmen sama Contoh: **201 memanggil 201** Langsung tekan nomor 202
- 2. Antar user pada segmen berbeda Contoh: **201 memanggil 302** Tekan 8+3503+302 Contoh: **301 memanggil 204** Tekan 9+3502+204
- 3. User segmen jaringan memanggil user segmen telepon Contoh: **202 memanggil 3501**

Tekan 8+3501

Konfigurasi Router 3 sama dengan konfigurasi pada segmen berbeda Konfigurasi router 2 dan 4 sama dengan di atas

Referensi

- Ted Wallingford, *Switching to VoIP*,O'Reilly Media, Inc, 2005
- Jim Van Meggelen, Jared Smith, and Leif Madsen, <u>Asterisk: The Future of Telephony, 2nd Ed.</u>, O'Reilly Media, Inc, 2007